

**PENGARUH GEOPOLITIK DAN KETIDAKPASTIAN
EKONOMI TERHADAP RISIKO BANK DI KAWASAN
ASIA TENGGARA**



SKRIPSI

Nama : Rika Hikmah

NIM : 212021073

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2025**

SKRIPSI

PENGARUH GEOPOLITIK DAN KETIDAKPASTIAN EKONOMI TERHADAP RISIKO BANK DI KAWASAN ASIA TENGGARA

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**



Nama : Rika Hikmah

NIM : 212021073

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Rika Hikmah
NIM	: 212021073
Fakultas	: Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Judul Skripsi	: Pengaruh Geopolitik dan Ketidakpastian Ekonomi Terhadap Risiko Bank di Kawasan Asia Tenggara

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2025



Rika Hikmah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Geopolitik dan Ketidakpastian Ekonomi Terhadap Risiko Bnak
di Kawasan Asia Tenggara

Nama : Rika Hikmah
NIM : 212021073
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Prodi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal September 2025

Pembimbing I,



Ht. Beliwati Kosim. S.E., M.M
NIDN: 0217036101

Pembimbing II,



Dr. Mister Candra, S.Pd., M.Si
NIDN: 1005068902

Mengetahui,
Dekan

u.p. Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Zetris Triandayani, S.E., MSI, CHRO
NIDN: 0229057501

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah 2:286)

“Hidup ini bukan tentang seberapa cerah yang terlihat. Tapi, seberapa kuat menahan diri agar tak sepenuhnya hancur.”

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsi Untuk :

- ❖ **Kedua Orang Tuaku Tersayang Ayah
Jalaludin dan Ibu Kartini**
- ❖ **Saudara-saudaraku Komarudin,
Nurma Yunita, Ahyar Rozi, dan Ridwan**
- ❖ **Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Hj.
Beliwati Kosim, S.E.,M.M dan Bapak
Mister Candra, Spd., M.Si.**
- ❖ **Almamaterku**

PRAKATA



Assalaamu'alaikum Warrahmatullaahi Wabarrakatuh

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan nikmat serta hidayahnya-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Geopolitik dan Ketidakpastian Ekonomi Terhadap Risiko Bank di Kawasan Asia Tenggara.”** Dapat penulis selesaikan sebagaimana waktu yang telah dijadwalkan, dan merupakan persyaratan untuk mencapai gelar sarjana dalam ilmu manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Tidak terlupakan sholawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat dari alam kegelapan ke alam terang-menerang.

Penulis merasa berhutang budi pada semua pihak atas kesuksesan dalam penyusunan skripsi ini. sehingga pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang memberikan semangat dan bantuan, baik secara materil maupun spiritual. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terima kasih dan rasa hormat yang tak terhingga dan teristimewa kepada kedua orang tuaku, Ayahanda (Jalaludin) dan Ibunda (Kartini) tercinta yang merupakan motivator dalam hidupku dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang hingga penulis dapat menyelesaikan studi.

Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis menyampaikan rasa terimakasih sedalam–dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Dr. Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si. CHRO selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Hj. Beliwati Kosim, S.E.,M.M. selaku Dosen Pembimbing I atas segala bimbingan, arahan, masukan, dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis. Terimakasih untuk segala pembelajaran, dan motivasi yang diberikan baik saat perkuliahan maupun selama bimbingan. Rasa hormat dan bangga, bisa berkesempatan menjadi mahasiswi bimbingan ibu.
5. Bapak Mister Candra, Spd., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II atas segala bimbingan, arahan, masukan, semangat, dan motivasi yang selalu diberikan kepada penulis. Terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan yang bapak berikan. Rasa hormat, dan bangga bisa menjadi mahasiswi bimbingan bapak.
6. Ibu Dr. Maftuhah Nurrahmi, S.E.,M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama setiap semester.

7. Bapak dan Ibu Dosen pengajar Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu pengetahuan, mendidik, dan membimbing penulis selama perkuliahan.

8. Seluruh Staf Tata Usaha, dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah membantu dan memudahkan segala urusan administrasi penulis selama perkuliahan.

9. Saudari perempuan saya satu-satunya wahku tercinta Nurma Yunita terimakasih banyak atas dukungannya secara moril maupun materil, terimakasih juga atas segala motivasi dan selalu memberikan contoh yang baik agar selalu kuat dalam setiap situasi, serta memberikan doa dan kasih sayang yang luar biasa kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

10. Sahabat terbaikku Deviyanti dan Pipi Anggraini yang selalu menemani di setiap kondisi situasi serta membantu dalam kerumitan menyusun skripsi penulis. Terimakasih sudah menjadi sahabat baik yang selalu memberikan motivasi, arahan, dan semangat disaat penulis tidak percaya akan dirinya sendiri hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Teman seperjuanganku Desty Meilinda Tri Utami, Fitri Refina Maulin yang selalu memberikan semangat kepada penulis. Terimakasih sudah menjadi teman baik yang telah menemani serta ikut berkontribusi dengan penulis

12. Kepada diri sendiri, yang telah bertahan hingga saat ini di saat penulis tidak percaya dan selalu meragukan dirinya sendiri, Namun penulis tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan, meskipun terasa sulit atau lambat. Perjalanan menuju impian bukanlah lomba

sprint, tetapi lebih seperti maraton yang memerlukan ketekunan, kesabaran, dan tekad yang kuat.

Penulis mengucapkan terima kasih banyak atas bantuan pihak-pihak di atas salam memperlancarkan penelitian skripsi ini. Selain itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, meskipun demikian penulis berharap skripsi ini bermanfaat.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT, penulis memohon ridho dan magfirahNya, semoga segala dukungan serta bantuan semua pihak mendapat pahala yang berlipat ganda disisi Allah SWT. Semoga karya ini dapat bermanfaat kepada para pembaca, Aamiin.

Wassalaamu'alaikum Warrahmatullaahi Wabarrakatuh

Palembang, Agustus 2025



Rika Hikmah

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiat	iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Penelitian Sebelumnya	37
C. Kerangka Pemikiran.....	40
D. Hipotesis.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian.....	44

B. Lokasi Penelitian.....	45
C. Operasionalisasi Variabel	45
D. Populasi dan Sampel Penelitian	46
E. Sumber Data Penelitian.....	48
F. Metode Pengumpulan Data	48
G. Analisis Data dan Teknik Analisis Data	50
BAB IV	59
A. Hasil Penelitian	59
B. Pembahasan Hasil Penelitian	76
BAB V.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Grafik NPL Perbankan Kawasan Asia Tenggara	4
Gambar I.2 Grafik Inflasi Perbankan Kawasan Asia Tenggara Tahun (%)	6
Gambar II.1 Kerangka Berpikir.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Matrik Kriteria Peringkat Komponen NPL	18
Tabel II.2 Matrik Kriteria Peringkat Komponen GPR	28
Tabel II.3 Matrik Kriteria Peringkat Komponen EPU	34
Tabel III.1 Definisi Operasional Variabel	46
Tabel III.2 Kriteria Pengambilan Sampel.....	47
Tabel IV.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	66
Tabel IV.2 Hasil Uji Normalitas	69
Tabel IV.3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	71
Tabel IV.4 Hasil Uji F (Simultan)	73
Tabel IV.5 Hasil Uji t (Parsial)	74
Tabel IV.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Jadwal Penelitian.....	90
Lampiran II Daftar Populasi Perbankan Asia Tenggara Periode 2019-2023	91
Lampiran III Daftar Sampel di Perusahaan Perbankan Asia Tenggara Periode 2019-2023	104
Lampiran IV Daftar Perusahaan Perbankan di Asia Tenggara Sesuai Kriteria Pemilihan Sampel.....	106
Lampiran V Data Indeks Stabilitas Politik Asean 2019-2023.....	108
Lampiran VI Data <i>World Uncertainty Index</i> (WUI) Asean 2019-2023.....	109
Lampiran VII Data Risiko Bank Asean 2019-2023	110
Lampiran VIII Data yang Diolah	112
Lampiran IX Hasil Olahan Data	113
Lampiran X Tabel F	116
Lampiran XI Tabel t	117

ABSTAK

Rika Hikmah / 212021073 / Pengaruh Geopolitik dan Ketidakpastian Ekonomi Terhadap Risiko Bank di Kawasan Asia Tenggara

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh geopolitik dan ketidakpastian ekonomi terhadap risiko bank di kawasan Asia Tenggara. Risiko bank dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL), sementara variabel independen yang digunakan adalah indeks Geopolitical Risk (GPR) dan *Economic Policy Uncertainty* (EPU). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari 52 bank di kawasan Asia Tenggara selama periode 2019–2023, yang dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, geopolitik dan ketidakpastian ekonomi berpengaruh signifikan terhadap risiko bank. Secara parsial, geopolitik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap risiko bank, begitu pula dengan ketidakpastian ekonomi yang juga berpengaruh positif dan signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa dinamika politik dan ekonomi global memberikan dampak langsung terhadap stabilitas sektor perbankan di kawasan Asia Tenggara. Oleh karena itu, penting bagi bank dan regulator untuk meningkatkan strategi mitigasi risiko guna menghadapi gejolak eksternal yang semakin kompleks.

Kata kunci: Risiko bank, Geopolitik, Ketidakpastian Ekonomi, Asia Tenggara.

ABSTRACT

Rika Hikmah / 21/20/21/073 / *The Influence of Geopolitics and Economic Uncertainty on Bank Risk in Southeast Asia*

This study aims to analyze the influence of geopolitics and economic uncertainty on bank risk in the Southeast Asian region. Bank risk in this study is measured using the Non-Performing Loan (NPL) ratio, while the independent variables used are the Geopolitical Risk (GPR) and Economic Policy Uncertainty (EPU) indices. This study uses a quantitative approach with an associative approach. The data used are secondary data from 52 banks in Southeast Asia during the 2019–2023 period, which were analyzed using multiple linear regression. The results show that simultaneously, geopolitics and economic uncertainty significantly influence bank risk. Partially, geopolitics has a positive and significant effect on bank risk, and economic uncertainty also has a positive and significant effect. These findings indicate that global political and economic dynamics directly impact the stability of the banking sector in Southeast Asia. Therefore, it is crucial for banks and regulators to improve risk mitigation strategies to cope with increasingly complex external shocks.

Keywords: *Bank risk, Geopolitics, Economic Uncertainty, Southeast Asia.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Risiko bank merupakan hal yang tidak terpisahkan dari operasional perbankan, terutama di kawasan yang memiliki dinamika ekonomi dan politik yang tinggi. Bank sebagai lembaga intermediasi keuangan bertanggung jawab untuk menyalurkan dana kepada masyarakat, namun di sisi lain juga harus menghadapi berbagai risiko yang berpotensi mengganggu kelangsungan usahanya. Salah satu risiko yang paling signifikan adalah risiko kredit, yang berkaitan dengan kemungkinan ketidakmampuan debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran pinjaman yang telah diberikan. Ketidakmampuan ini seringkali berujung pada peningkatan *Non-Performing Loan* (NPL), yang dapat mempengaruhi kesehatan dan stabilitas bank (Suhito, 2020).

Salah satu indikator utama risiko bank adalah tingkat NPL. NPL menunjukkan persentase pinjaman yang tidak dapat dibayar oleh debitur sesuai dengan ketentuan yang disepakati, yang kali digunakan sebagai acuan dalam menilai kesehatan bank. Tingkat NPL yang tinggi menunjukkan bahwa bank harus menghadapi peningkatan risiko likuiditas dan solvabilitas, serta berpotensi menyebabkan kerugian finansial yang besar (Radityo et al., 2019). Di Asia Tenggara, beberapa negara telah menunjukkan fluktuasi signifikan dalam NPL mereka, dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi kestabilan ekonomi dan sistem perbankan. Peningkatan NPL dapat

disebabkan oleh resesi ekonomi, kebijakan moneter yang ketat, serta krisis keuangan yang terjadi di pasar global atau domestik (Madu, 2019).

Masalah kredit macet atau NPL ini menjadi masalah yang cukup kompleks di Asia Tenggara. Negara-negara di kawasan ini, seperti Indonesia, Filipina, Malaysia, dan Thailand, seringkali dihadapkan pada tantangan dalam menjaga kualitas kredit yang diberikan oleh bank kepada sektor bisnis dan perorangan. Kredit macet dapat meningkat akibat penurunan daya beli masyarakat, ketidakpastian kebijakan ekonomi, serta dampak dari bencana alam dan krisis kesehatan global seperti yang terjadi pada pandemi COVID-19. Kredit macet ini tidak hanya berdampak pada bank individu tetapi juga dapat mengganggu sistem perbankan secara keseluruhan, yang dapat menyebabkan penurunan kepercayaan investor dan masyarakat terhadap stabilitas ekonomi (Widiastutie, 2024).

Geopolitik, baik dalam lingkup regional maupun global, memiliki pengaruh yang besar terhadap risiko bank. Ketegangan politik, perang dagang, atau bahkan perubahan kebijakan luar negeri negara-negara besar dapat mempengaruhi kestabilan ekonomi suatu kawasan (Wilantari et al., 2020). Di Asia Tenggara, ketegangan geopolitik yang muncul di Laut Cina Selatan, persaingan antara kekuatan besar seperti Amerika Serikat dan China, serta isu-isu terkait perdagangan internasional, telah menciptakan ketidakpastian yang mengganggu pasar keuangan. Ketidakpastian ini menyebabkan fluktuasi mata uang yang tajam, perubahan dalam arus investasi, dan ketidakpastian dalam perdagangan internasional, yang semuanya berisiko memperburuk keadaan perekonomian dan meningkatkan potensi NPL pada bank-bank di kawasan ini (Lestari, 2024).

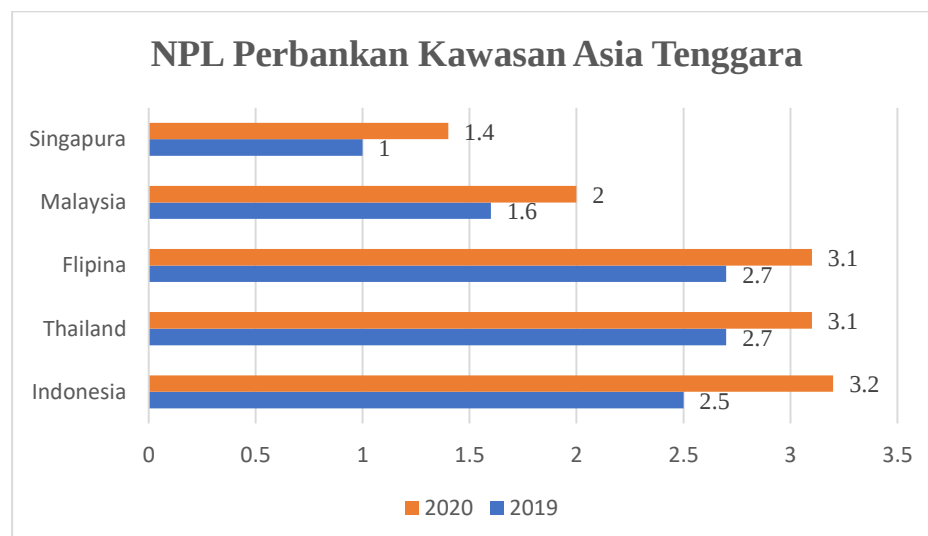
Selain itu, ketidakpastian ekonomi juga merupakan salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi risiko bank. Krisis ekonomi global, penurunan harga komoditas, atau kebijakan moneter yang tidak stabil sering kali mengarah pada perlambatan ekonomi yang berdampak pada sektor perbankan. Ketidakpastian ekonomi di tingkat global atau domestik, seperti penurunan tajam dalam pertumbuhan ekonomi, inflasi yang tinggi, atau bahkan ketidakpastian politik yang tidak terduga, dapat menyebabkan peningkatan risiko kredit. Negara-negara di Asia Tenggara seringkali harus menghadapi tantangan ini, yang diperparah oleh ketergantungan mereka pada sektor ekspor dan volatilitas harga barang-barang komoditas, yang sangat rentan terhadap fluktuasi pasar global (Wilantari et al., 2020).

Inflasi adalah salah satu aspek ketidakpastian ekonomi yang sangat berpengaruh terhadap risiko bank. Inflasi yang tinggi dapat mengurangi daya beli masyarakat dan meningkatkan biaya operasional bagi perusahaan, yang pada gilirannya berdampak pada kemampuan mereka untuk membayar pinjaman (Suwito et al., 2020). Di Asia Tenggara, inflasi sering kali dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas global, kebijakan moneter yang ketat, serta ketegangan politik yang mempengaruhi kestabilan harga barang dan jasa. Sebagai ilustrasi, dapat disajikan data grafik mengenai tingkat inflasi di beberapa negara Asia Tenggara yang menunjukkan bagaimana inflasi berfluktuasi dari tahun ke tahun, serta dampaknya terhadap perekonomian dan risiko kredit bank.

Integrasi sistem perbankan di kawasan ASEAN membawa tantangan baru dan meningkatkan risiko di sektor perbankan negara-negara ASEAN. Risiko ini

meliputi ketidakpastian di pasar uang, volatilitas modal, peningkatan risiko sistemik perbankan, serta pengalaman krisis global 2008 yang dipicu oleh tingginya likuiditas dan risiko kredit. Meski demikian, perekonomian negara-negara berkembang di ASEAN diprediksi tetap menunjukkan pertumbuhan yang positif, mencapai 4,7% secara tahunan (yoy), dengan tingkat inflasi yang terkendali di angka 5,6%. Pertumbuhan ini didorong oleh permintaan domestik yang kuat, sebagaimana tercermin dalam konsumsi dan investasi yang terus solid di berbagai negara kawasan ASEAN (*Asian Development Outlook*, 2023).

Berdasarkan data yang diunggah oleh databoks.com pada tahun 2019-2020, terdapat beberapa perbandingan NPL perbankan pada kawasan Asia Tenggara, dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



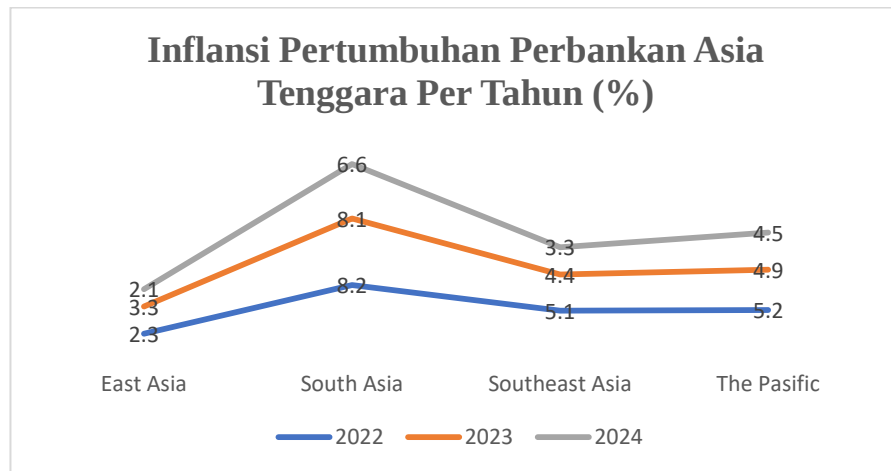
Gambar I. 1 Grafik NPL Perbankan Kawasan Asia Tenggara

Berdasarkan Gambar 1.1, rasio kredit bermasalah perbankan nasional (NPL) pada tahun 2020 mencapai 3,2 persen, mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 2,5 persen. Jika dibandingkan dengan negara-negara di

kawasan Asia Tenggara, NPL perbankan di Indonesia terbilang cukup tinggi. Sementara itu, rasio NPL perbankan di Singapura pada 2019 tercatat sebesar 1,4 persen, naik dari 1 persen pada tahun sebelumnya, dan di Malaysia mencapai 1,8 persen, meningkat dari 1,6 persen pada tahun sebelumnya. Lesunya perekonomian domestik akibat melambatnya perekonomian global berkontribusi pada peningkatan NPL perbankan umum domestik, meskipun pertumbuhan kredit dan dana pihak ketiga (DPK) cenderung melambat. Pada tahun yang sama, NPL perbankan umum nasional tercatat sebesar 2,93 persen.

Grafik pada gambar 1.1., dapat menggambarkan fluktuasi tingkat kredit macet di negara-negara tersebut, yang dipengaruhi oleh faktor internal seperti kebijakan moneter, serta faktor eksternal seperti ketegangan geopolitik dan ketidakpastian ekonomi global. Grafik ini juga menunjukkan bagaimana negara-negara tersebut mengelola risiko kredit melalui kebijakan perbankan yang ketat, termasuk pengawasan yang lebih intensif terhadap kualitas pinjaman dan peningkatan cadangan modal bank untuk mengantisipasi potensi kerugian.

Berdasarkan laporan *Asian Development Bank* (ADB) September 2023, inflasi di Asia berkembang dan Pasifik tahun ini diperkirakan 3,6%, lebih rendah dari proyeksi sebelumnya 4,2%, akibat rendahnya inflasi di Tiongkok serta stabilnya harga pangan dan energi. Proyeksi pertumbuhan Asia Tenggara turun menjadi 4,6%, Asia Selatan 5,4%, dan Asia Timur 4,4%, sementara Tiongkok diperkirakan tumbuh 4,9%. Sebaliknya, kawasan Kaukasus, Asia Tengah, dan Pasifik menunjukkan peningkatan proyeksi (ADB, 2023).



Gambar I. 2 Grafik Inflansi Perbankan Asia Tenggara Per Tahun (%)

(Sumber: ADP, 2023)

Berdasarkan Gambar 1.2, terlihat bahwa inflasi pertumbuhan perbankan di Asia Tenggara menunjukkan variasi antar wilayah dan tahun. Pada tahun 2022, tingkat inflasi tertinggi terdapat di Asia Selatan sebesar 8,2%, diikuti oleh Asia Tenggara (5,1%), Pasifik (5,2%), dan Asia Timur (2,5%). Pada tahun 2023, inflasi di Asia Selatan masih mendominasi dengan 9,4%, sedangkan wilayah lainnya cenderung stabil atau sedikit menurun. Pada tahun 2024, inflasi di Asia Selatan menurun menjadi 6,6%, namun tetap yang tertinggi dibandingkan wilayah lain. Asia Tenggara dan Pasifik menunjukkan tren inflasi stabil di kisaran 4%-5%, sementara Asia Timur tetap memiliki inflasi terendah dengan kisaran 2%-3%. Grafik ini mengindikasikan bahwa Asia Selatan mengalami fluktuasi inflasi yang lebih tinggi dibandingkan kawasan lainnya.

Studi-studi sebelumnya menunjukkan bahwa krisis ekonomi global, seperti yang terjadi pada tahun 2008, telah mengajarkan banyak hal kepada sektor perbankan di Asia Tenggara. Bank-bank yang memiliki eksposur tinggi terhadap

pasar internasional dan pasar finansial global lebih rentan terhadap dampak krisis tersebut (Royhana & Warninda, 2021). Krisis tersebut mengakibatkan banyak bank di kawasan ini mengalami kesulitan likuiditas, lonjakan NPL, dan penurunan kinerja yang signifikan. Kondisi ini menunjukkan pentingnya bagi bank-bank di Asia Tenggara untuk memahami dampak geopolitik dan ketidakpastian ekonomi yang dapat mempengaruhi risiko (Prasetyo, 2020).

Kebijakan yang diambil oleh negara-negara besar, seperti kebijakan perdagangan atau perubahan politik, dapat mempengaruhi arus investasi asing, yang pada gilirannya memengaruhi stabilitas ekonomi dan keuangan negara-negara Asia Tenggara. Hal ini berdampak pada kinerja sektor perbankan, yang harus menyesuaikan strategi mereka untuk mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan oleh ketidakpastian tersebut. Oleh karena itu, penting bagi bank-bank di kawasan ini untuk memiliki strategi yang fleksibel dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan faktor geopolitik dan ketidakpastian ekonomi (Sumarjo et al., 2022).

Dalam kasus ini peneliti memilih judul dalam kawasan Asia Tenggara karena wilayah ini memiliki karakteristik yang unik dan penting untuk diteliti. Pertama, Asia Tenggara merupakan salah satu kawasan dengan pertumbuhan ekonomi tercepat di dunia, namun pada saat yang sama juga menghadapi berbagai ketidakpastian ekonomi global seperti inflasi, perubahan suku bunga, dan gejolak pasar keuangan. Kedua, secara geopolitik kawasan ini sangat strategis karena menjadi jalur perdagangan internasional, memiliki peran penting dalam rantai pasok global, dan sering terpengaruh oleh ketegangan geopolitik baik antarnegara

di kawasan maupun akibat persaingan negara besar seperti Amerika Serikat dan Tiongkok. Ketiga, sektor perbankan di Asia Tenggara memiliki peran vital dalam perekonomian, namun juga rentan terhadap risiko eksternal yang bersumber dari kondisi geopolitik dan ketidakpastian ekonomi. Oleh karena itu, dibandingkan kawasan lain yang umumnya lebih stabil atau sudah lebih mapan, Asia Tenggara memiliki pertumbuhan ekonomi yang pesat, posisi geopolitik strategis, serta sistem perbankan yang saling terhubung namun rentan terhadap ketidakpastian, dan memberikan konteks yang lebih relevan, dinamis, dan aktual untuk diteliti terkait pengaruh geopolitik dan ketidakpastian ekonomi terhadap risiko bank.

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Geopolitik dan Ketidakpastian Ekonomi terhadap Risiko Bank di Kawasan Asia Tenggara.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah disampaikan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh signifikan geopolitik dan ketidakpastian ekonomi terhadap risiko bank di kawasan Asia Tenggara?
2. Adakah pengaruh signifikan geopolitik terhadap risiko bank di kawasan Asia Tenggara?
3. Adakah pengaruh signifikan ketidakpastian ekonomi terhadap risiko bank di kawasan Asia Tenggara?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan geopolitik dan ketidakpastian ekonomi secara simultan terhadap risiko bank di kawasan Asia Tenggara.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan geopolitik terhadap risiko bank di kawasan Asia Tenggara.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan ketidakpastian ekonomi terhadap risiko bank di kawasan Asia Tenggara.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, berikut adalah manfaat yang diberikan:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk memperdalam pemahaman tentang pengaruh geopolitik dan ketidakpastian ekonomi terhadap sektor perbankan, khususnya di kawasan Asia Tenggara. Penelitian ini menjadi kontribusi akademis yang dapat digunakan sebagai referensi dalam kajian keilmuan di bidang ekonomi, keuangan, dan geopolitik.

2. Bagi Lokasi Penelitian

Memberikan wawasan mengenai faktor eksternal, seperti geopolitik dan ketidakpastian ekonomi, yang memengaruhi risiko perbankan di kawasan Asia Tenggara.

3. Bagi Almamater

Menambah koleksi karya ilmiah yang relevan dengan isu ekonomi dan geopolitik global, sehingga memperkaya referensi penelitian di perpustakaan almamater.

DAFTAR PUSTAKA

- Avifa, N. M., Arifin, S., & Farida, I. (2024). The Impact of Central Bank Policy on Aspects of Bank Sharia Financial Behavior in the Money Market. *Al-Fadilah: Islamic Economics Journal*, 2(1), 52–60.
- Baker, S. R., Bloom, N., & Davis, S. J. (2016). “Measuring economic policy uncertainty.” *The Quarterly Journal of Economics*, 131(4), 1593-1636.
- Bakrie, C. R., Delanova, M. O., & Yani, Y. M. (2022). Pengaruh perang Rusia dan Ukraina terhadap perekonomian negara kawasan Asia Tenggara. *GPRaka Prabhu: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 65–86.
- Caldara, D., & Iacoviello, M. (2018). *Geopolitical Risk and the Business Cycle*. *International Finance*, 21(1), 3-24.
- Cupian, C., Mulyana, F. A., & Noven, S. A. (2023). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Green Banking Disclosure *Index* Di Perbankan Syariah Periode 2016-2019 Studi Kasus: Bank Mandiri Syariah, Bank Bni Syariah, Bank Bca Syariah, Bank Bri Syariah, Bank Mega Syariah Dan Bank Muamalat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2385–2392.
- Fatoni, A. (2022). Pengaruh Ketidakpastian Ekonomi Terhadap Stabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 2903–2909.
- Juliana, R. (2022). Pengaruh Ketidakpastian Ekonomi Pada Investasi Perusahaan: Pembuktian Menggunakan Pendekatan Panel Quantile Regression. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 9(3).
- Khoirunnisa, K. (2022). Diplomasi Tiongkok Dalam Meraih Pengaruh Di Kawasan Asia Tenggara. *GLOBAL INSIGHT JOURNAL*, 7(2).
- Lestari, S. D. (2024). Manajemen Risiko Global Strategi Menghadapi Ketidakpastian Ekonomi dan Geopolitik di Tahun 2024. *Jurnal Inovasi Global*, 2(9), 1173–1185.
- Madu, L. (2019). GEOPOLITIK PERBATASAN DI ASIA TENGGARA: ANTARA KONFLIK DAN KERJASAMA. *Jurnal Studi Diplomasi Dan Keamanan*.
- Nugraha, H., Putriani, S., & Putriana, S. (2023). Pengaruh bursa saham Regional Asia Tenggara 5, Tiongkok dan USA terhadap IHSG: Perbandingan periode sebelum

- dan selama shock perekonomian global. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 3(3), 148–158.
- Octavera, S., & Rahadi, F. (2021). Reaksi pasar modal di Asia Tenggara terhadap pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(1), 162–172.
- Prasetyo, A. (2020). Peran Ketidak pastian Kebijakan Ekonomi dan Resiko Geopolitik Amerika Serikat Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Sketsa Bisnis*, 7(1), 56–71.
- Radityo, F., Rara, G., Amelia, I., & Efraim, R. (2019). Geopolitik Tiongkok Di Kawasan Asia Tenggara: Jalur Perdagangan (Obor). *Jurnal Asia Pacific Studies*, 3(1), 84–97.
- Royhana, M., & Warninda, T. D. (2021). Pengaruh Ketidakpastian Kebijakan Ekonomi Amerika Serikat, Tiongkok, Dan Jepang Terhadap Jakarta Islamic Index. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 11(1), 95–110.
- Sartono, S., Prakoso, L. Y., & Sianturi, D. (2021). Perimbangan Kekuatan Laut Indonesia Masa Kini Dihadapkan Dengan Geopolitik Kawasan Asia Pasifik. *Jurnal Strategi Pertahanan Laut*, 5(2).
- Suhito, Y. P. (2020). *Implementasi Geopolitik dan Geostrategi Kawasan: Dari Timur Tengah, Asia Selatan, hingga Asia Tenggara*.
- Sulistiyawan, E., Vercelly, W. A. S., Putra, R. P. L., Widyastuti, E. T., & Listiani, L. (2024a). PENGARUH PASAR CINA TERHADAP EKONOMI GLOBAL. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 1–9.
- Sulistiyawan, E., Vercelly, W. A. S., Putra, R. P. L., Widyastuti, E. T., & Listiani, L. (2024b). PENGARUH PASAR CINA TERHADAP EKONOMI GLOBAL. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 1–9.
- Sumarjo, C. M. C., Mangantar, M., & Rumokoy, J. L. (2022). Pengaruh Risiko Geopolitik, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan Subsektor Migas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(3), 1027–1036.

- Suwito, S., Santosa, S. H., & Yunitasari, D. (2020). *Pengujian Empiris Pengaruh Ketidakpastian Kebijakan Ekonomi Amerika Serikat Terhadap Dinamika Perekonomian Indonesia*.
- Widiastutie, S. (2024). Hubungan Cina-Rusia dalam Dinamika Geopolitik Kawasan Asia Tengah. *Journal of Political Issues*, 5(2), 187–195.
- Wilantari, R. N., Oktaviana, F., Santoso, E., & Yunitasari, D. (2020). Ketidakpastian Kebijakan Ekonomi China Dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Bisma: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 14(2), 147–154.